

## FUNGSI DAN PERAN KEPEMIMPINAN KIAI DALAM PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KUNIR

Aminudin Aminudin<sup>1</sup>, Suklani Suklani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon – Jawa Barat, [amin@staidarussalam.ac.id](mailto:amin@staidarussalam.ac.id)

<sup>2</sup>IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon – Jawa Barat, [suklani@syekhnurjati.ac.id](mailto:suklani@syekhnurjati.ac.id)

*Citation* : Aminudin, A dan Suklani, S (2024) Fungsi Dan Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir, *Edum Journal*, 7 (1), 16 - 27

**DOI:** <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i1.163>

### ABSTRAK

Pesantren sudah ada sejak zaman Hindu-Buddha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pesantren memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat Indonesia. Metode kepemimpinan kyai yang sentralistik dalam manajemen dan pengasuh pesantren. Kepemimpinan individual kyai, otoriter-paternalistik, dan feodal karismatik, yang menerapkan manajemen alami yang serba "tidak formal", diidentifikasi sebagai kekuatan yang sangat kuat dan menentukan ini. Fokus penelitian ini adalah kepemimpinan kiai, peran dan fungsi kiai, dan dampak kepemimpinan ini terhadap pertumbuhan Pondok Pesantren. Pola kepemimpinan kiai dalam membangun lembaga pendidikan saat ini sering menjadi perhatian. Jika diperhatikan, banyak kiai bergantung pada charisma daripada praktik kepemimpinan demokratis dan seringkali otoriter. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1. Menentukan fungsi-fungsi kepemimpinan kiai dalam pengembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir; 2. Menentukan peran-peran kepemimpinan kiai dalam pengembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir; dan 3. Menganalisis bagaimana fungsi dan peran kepemimpinan kiai berhubungan satu sama lain. 1. Memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran dan fungsi kepemimpinan kyai dalam pengembangan pondok pesantren Darussalam Kunir. 2. Membantu kyai dalam meningkatkan kualitas kepemimpinannya. 3. Membantu pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pengembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan induktif yang dikombinasikan dengan pendekatan fenomenologi sosial. Data berasal dari sumber non-manusia dan manusia; keduanya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiai, dalam hal sarana dan prasarana, manajemen, sumber daya manusia, kurikulum, dan pengabdian terhadap masyarakat, memainkan peran dan fungsi penting dalam perkembangan pondok pesantren Darussalam Kunir.

**Kata Kunci : Peran Kiai, Kepemimpinan Kiai, Pondok Pesantren Darussalam Kunir**

### ABSTRACT

Islamic boarding schools have existed since the Hindu-Buddhist era. Therefore, it can be concluded that Islamic boarding schools make a significant contribution to improving the lives of Indonesian people. Kyai's centralized leadership method in Islamic boarding school management and caretakers. The individual leadership of charismatic, authoritarian-paternalistic and feudal clerics, who implement natural management that is

completely "informal", is identified as this very strong and determining force. The focus of this research is kiai leadership, the role and function of kiai, and the impact of this leadership on the growth of Islamic Boarding Schools. The kiai's leadership pattern in building educational institutions is currently often a concern. If you pay attention, many kiai rely on charisma rather than democratic leadership practices and are often authoritarian. The aim of this research is to: 1. Determine the leadership functions of kiai in the development of the Darussalam Kunir Islamic Boarding School; 2. Determine the leadership roles of kiai in the development of the Darussalam Kunir Islamic Boarding School; and 3. Analyze how the kiai's leadership functions and roles relate to each other. 1. Provide a clearer picture of the role and leadership function of kyai in the development of the Darussalam Kunir Islamic boarding school. 2. Helping clerics improve their leadership qualities. 3. Assist the government and community in supporting the development of the Darussalam Kunir Islamic Boarding School. This research was conducted using a descriptive and inductive qualitative approach combined with a social phenomenology approach. Data comes from both non-human and human sources; both were collected through observation, interviews and document study.

The research results show that kiai, in terms of facilities and infrastructure, management, human resources, curriculum, and community service, play an important role and function in the development of the Darussalam Kunir Islamic boarding school.

***Keywords: The Role Of Kiai, Kiai Leadership, Darussalam Kunir Islamic Boarding School***

---

## PENDAHULUAN

Sejarah pondok pesantren pada dasarnya merupakan modifikasi dari model pendidikan agama Hindu yang dianut oleh mayoritas masyarakat Nusantara pada awal masuknya ajaran Islam, yaitu Mandala. Model Mandala juga mengenal Kyai dan Santri sebagai guru dan murid, dan cantrik sebagai pembantu dan murid (Nurhidayati, 2010).

Pesantren telah ada sejak zaman kekuasaan Hindu-Buddha, menurut Nurcholis Madjid (1997:21).Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pesantren memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat Indonesia.Nurcholis mengusulkan bahwa tujuan pesantren harus direkonstruksi, pesantren harus diubah, dan manajemennya harus diubah. Menurut Nurcholis Madjid, pelajaran agama masih menjadi fokus kurikulum di pesantren. Nahwu-sharaf, fiqh, Aqid, Tasawuf, Tafsir, Hadist, dan bahasa Arab biasanya merupakan bagian dari keahlian siswa atau hasil pendidikan pesantren (Madjid, 1997:18).

Konsep sistem pendidikan pesantren mirip dengan sistem Mandala, dengan Majelis Masyayeikh berfungsi sebagai pembina, penasihat, dan pembimbing kegiatan. Majelis ini

juga berfungsi sebagai pimpinan tertinggi pondok pesantren, seperti yang terlihat di Pondok Pesantren Langitan Tuban dan Pondok Pesantren Gilang Babat (Zuhriy, 2011).

Sudah menjadi keyakinan umum bahwa peran kyai sebagai pimpinan atau pengasuh pesantren sangat mirip dengan pesantren. Kyai adalah bagian penting dan figur utama di pesantren, dan seluruh operasinya bergantung padanya (Mastuhu; 1999). Kyai biasanya juga mendirikan pesantren, sehingga ekspansi dan penentuan gaya pesantren sangat bergantung pada kemampuan dan keahlian kyai. Kyai juga merupakan sumber utama informasi tentang kepemimpinan, ilmu pengetahuan, dan misi pesantren, dan biasanya tidak mengikuti pola tertentu (Manfred Ziemek; 1986). Pola kepemimpinan sentralistik kyai dalam pengasuh dan pengelolaan pesantren dibangun oleh keadaan ini. Kepemimpinan individual kyai, otoriter-paternalistik, dan feodal karismatik, yang menerapkan manajemen alami yang serba "tidak formal", dikenal sebagai kekuatan yang sangat kuat.

Kharisma kepemimpinan kyai di pesantren sudah menjadi hal yang tidak dapat dibantah oleh para santrinya. Karena seorang kyai memiliki keterampilan dan keahlian khusus untuk memimpin. Hal ini sesuai dengan Kartini Kartono (1994: 33). Pemimpin adalah orang yang memiliki kemampuan, khususnya di bidang tertentu, yang memungkinkannya mendorong orang lain untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. C.N. Cooley pada tahun (1902). Pemimpin selalu menjadi pusat kecenderungan, dan pada kesempatan lain, setiap gerakan sosial yang diamati dengan teliti akan menunjukkan kecenderungan.

Penelitian Muhammad Abdul Rojak dkk. "Fungsi dan Peran Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Sukamiskin dan Miftahul Falah Bandung" menemukan bahwa dengan menerapkan tradisi kepemimpinan kyai pesantren, Pondok Pesantren Sukamiskin dan Miftahul Falah telah mengalami transformasi kepemimpinan dengan tujuan untuk mengembangkan pesantren. Dari pengalaman sebelumnya, kepemimpinan kyai telah berhasil mempertahankan ciri khas pesantren.

Penelitian Wafiqul Umam "Kepemimpinan Kiai dalam Mengembangkan Pondok Pesantren" adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penemuan utama peneliti adalah sosok kiai yang kharismatik, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan pesantren dan membuatnya menjadi pilihan utama bagi masyarakat dan orang tua.

Selain itu, penelitian Muslichan Noor, "Gaya Kepemimpinan Kiai", menjelaskan bahwa ketika kehadiran kiai dianggap membawa berkah, peran mereka semakin mengakar di masyarakat. Struktur dan gaya kepemimpinan kiai tetap ada dalam hasanah dunia pesantren karena mereka terhubung melalui jaringan sosial, seperti jaringan genealogis, ideologis, intelektual, teologis, dan sejarah.

Fokus penelitian ini adalah kepemimpinan kiai, peran dan fungsi kiai, dan dampak kepemimpinan ini terhadap pertumbuhan Pondok Pesantren. Pola kepemimpinan kiai dalam membangun lembaga pendidikan saat ini sering menjadi perhatian. Jika diperhatikan, banyak kiai bergantung pada charisma daripada praktik kepemimpinan demokratis dan seringkali otoriter. Dianggap bahwa jenis kepemimpinan ini akan menghambat perkembangan lembaga pendidikan pesantren itu sendiri. Namun, menurut dekimian, jenis kepemimpinan kiai ini sering dianggap memiliki kelebihan tersendiri yang banyak orang tidak tahu. Sejarah pesantren telah menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa dari tahun 1900-an hingga sekarang. Perkembangan ini mendorong banyak orang tua untuk memilih pesantren sebagai tempat pendidikan alternatif bagi anak-anaknya. Ini karena pesantren dianggap sebagai tempat pendidikan yang mempertahankan agama islam dan stabilitas hidup.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1. Menentukan fungsi-fungsi kepemimpinan kiai dalam pengembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir; 2. Menentukan peran-peran kepemimpinan kiai dalam pengembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir; dan 3. Menganalisis bagaimana fungsi dan peran kepemimpinan kiai berhubungan satu sama lain.

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Menambah wawasan dan pemahaman tentang fungsi dan peran kepemimpinan kiai dalam pengembangan pondok pesantren; 2. Menambah referensi penelitian sebelumnya tentang kepemimpinan kiai dalam pengembangan pondok pesantren; dan 3. Membantu perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang kepemimpinan dan pengembangan pondok pesantren.

Manfaat praktis 1. Memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran dan fungsi kepemimpinan kyai dalam pengembangan pondok pesantren Darussalam Kunir. 2. Membantu kyai dalam meningkatkan kualitas kepemimpinannya. 3. Membantu pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pengembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir.

Berikut adalah beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini: 1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah untuk membuat kebijakan yang mendukung pengembangan pondok pesantren; 2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya peran kiai dalam pengembangan pondok pesantren; dan 3. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pondok pesantren untuk meningkatkan program-program mereka yang lebih sederhana. Secara keseluruhan, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu pertumbuhan pondok pesantren di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan induktif yang dikombinasikan dengan pendekatan fenomenologi sosial. Penelitian naturalistik adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi aktual objek penelitian (alami atau natural). Peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam jenis penelitian ini Pondok Pesantren Darussalam Kunir adalah tempat penyelidikan ini dilakukan.

Dua jenis sumber data digunakan. Yang pertama adalah sumber data non-manusia, yaitu buku-buku primer atau sekunder, majalah, diktat, dan sumber data non-manusia lainnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan pesantren. Yang kedua adalah sumber data yang berasal dari manusia, yaitu para kyai, pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Darussalam Kunir.

Ada tiga metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan penelitian dokumentasi. Proses analisis data meliputi pengurangan, penampilan, dan penapsiran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KUNIR**

#### **1. Sejarah**

Pondok Pesantren Darussalam Kunir terletak di Jln. Kunir Desa. Simpang Kec. Cipunagara Kab. Subang Prov. Jawa Barat Kode Pos. 41257. Pengasuh KH. Saefullah Hidayat dan Hj. Zulfa Ba'iah, mempunyai jenjang pendidikan MTS, MA, STAI, Dan Kulliyatul Mua'llim Al-Islamiyah (KMI),

#### **2. Visi dan Misi**

Visi :

Terbentuknya sumber daya manusia yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah, dan berteknologi.

Misi:

- a. Melaksanakan pembelajaran Al Qur'an Binnadzor dan Bilghoib dengan Thoriqoh Kempek
  - b. Mampu membaca dan mengamalkan Al Qur'an, hadits, Kitab Kuning dengan baik dan benar
  - c. Cakap dan terampil dalam ilmu pengetahuan
  - d. Berjiwa kebangsaan hingga mampu hidup di tengah masyarakat madani.
3. Program – Program
- a. Tarbiyah Islamiyah (Belajar Kitab Kuning/Kitab Klasik)
  - b. Tahsin (Program Tahsin Al Qur'an dengan sanad Imam 'Ashim dan Imam Hafsh)
  - c. Rihlah Iqtishadiyah (Studi Banding)
  - d. Amaliyah Tadris (Program Amaliyah Tadris dan Program Abdi Masyarakat)
  - e. Bahasa (Program Khusus Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)

## **B. FUNGSI DAN PERAN KEPEMIMPINAN KIAI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KUNIR**

Sebagian besar terjemahan Arab untuk kepemimpinan adalah al-riayah, al-imarah, al-qiyadah, atau az-zaamah. Mereka disebut sinonim atau mureodif karena masing-masing memiliki makna yang sama. Oleh karena itu, kita dapat menerjemahkan kata pemimpin dengan salah satu dari keempat kata ini. Sementara itu, para ahli lebih suka menggunakan istilah Qiyadah Tarbawiyah untuk menggambarkan kepemimpinan pendidikan, sedangkan pemimpin di dalam Al-Qur'an disebut sebagai Khalifah Ulu al-amri, Imam, dan Malik. Huruf bahasa "kha", "lam", dan "fa" mewakili makna kedudukan, belakangan, dan perubahan (Mujamil, 2007). Ulu al-amri adalah istilah yang terdiri dari dua kata: Ulu berarti pemilik, dan al-amr berarti urusan atau perkara. Jika kedua kata digabungkan, itu berarti pemilik urusan atau kekuasaan. Penjaga.

Keberadaan dan kedudukannya sebagai kiai sangat penting dalam suatu pondok pesantren, jadi sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan pondok pesantren hanya bergantung pada kemampuan kainya sendiri. Membangun ikatan dan kerja sama yang kuat antara pemimpin dan bawahannya (santri) adalah tugas kiai yang paling penting dalam mempertahankan tradisi ini. Kiai, sebagai orang yang memiliki pengetahuan dan keilmuan tentang agama (islam), ia bertanggung jawab untuk memimpin umat. Karismatik akan mendominasi kepemimpinan yang berasal dari kualitas pribadi. Konvensi, 2018

Kiai, menurut Dauly (2001), adalah seorang yang ahli agama, fasih dalam membaca Al Qur'an, dan dapat membaca dengan cermat pikiran pengikutnya. Seorang kiai harus terus terang, berani, dan bahkan ahli dalam menerapkan prinsip ijtihad.

Tipe Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren:

- a. Yang Demokratis (Yazidul, 2023) Kiai yang bertipe demokratis dapat menghargai dan menerima umpan balik dari bawahannya, senang menerima saran dari komunitas di sekitarnya, dan mampu mensinkronisasikan kepentingan pondok pesantren dengan kepentingan pribadi. Akibatnya, seorang kiai yang menggunakan pendekatan ini dapat disenangi dan dihormati oleh banyak orang, terutama orang-orang terdekatnya, seperti teman dekat, anggota kelompok, tetangga, keluarga, dan semua muridnya.
- b. Kepemimpinan militeristik Kiai di Pondok Pesantren memerintah bawahannya dengan ketat sesuai dengan pangkat dan jabatan. Selain itu, pemimpin yang memiliki sifat ini menolak kritik dan menyukai formalitas dalam berbagai cara. Koi yang memanfaatkan
- c. Tipe Paternalistik: Salah satu ciri utama kepemimpinan Kiai dengan menggunakan tipe paternalistik adalah bahwa santri-santrinya menunjukkan rasa hormat yang luar biasa kepada Kiainya; ini dapat menanamkan rasa rendah hati atau tidak sombong pada semua santrinya, yang menghasilkan hidup yang saling menghormati dan menghargai. Jadi santri dapat mempertahankan sifat baik ini sampai dia tua dan hidup berumahtangga di masyarakat.
- d. Otokrasi Kiai sebagai struktur kepemimpinan yang kuat dalam sebuah organisasi Oleh karena itu, pemimpin, bersama dengan rakyatnya, harus bekerja keras untuk mencapai tujuan. Salah satu karakteristik utama kepemimpinan Kiai adalah menggunakan gaya otokrasi, yang berarti bahwa Kiai menjadi tokoh atau pemimpin.
- e. Kepemimpinan "Masa bodoh" Kiai di Pondok Pesantren adalah kebalikan dari kepemimpinan otokrasi yang dominan; pemimpin jenis ini menyerahkan semua masalah kepada anggotanya dan hanya bersikap bodoh. Jenis kepemimpinan ini menganggap demokrasi sebagai salah dan berlebihan. Jenis kiai ini cenderung lebih kecil dari jenis lain dan kurang inisiatif, sehingga jarang digunakan. Salah satu karakteristik kepemimpinan Kyai adalah menggunakan gaya masa bodoh, di mana bawahan atau pengurus pondok pesantren mampu mengembangkan pendapat atau rekomendasi mereka sendiri, bahkan tanpa bimbingan Kyai.

Di Pondok Pesantren Darussalam Kunir, gaya kepemimpinan kiai bersifat paternalistik, di mana santri-santrinya menunjukkan rasa hormat yang luar biasa kepada Kiainya. Ini membantu Kiai menanamkan rasa rendah hati atau tidak sombong kepada semua santrinya, yang menghasilkan hidup yang saling menghormati dan menghargai. Jadi santri dapat mempertahankan sifat baik ini sampai dia tua dan hidup berumahtangga di masyarakat.

Kepemimpinan kiai sangat penting dalam pengembangan pondok pesantren Darussalam Kunir. Sebagai pemimpin pesantren, kiai memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan tujuan pesantren, serta dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pesantren. Dalam perkembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir, seorang kiai memiliki tanggung jawab untuk menjalankan roda kepemimpinannya untuk mencapai tujuan dari Pondok Pesantren. Berikut ini adalah beberapa fungsi kepemimpinan kiai:

#### 1) Fungsi Penentu arah

Salah satu fungsi kepemimpinan kiai dalam pengembangan pondok pesantren adalah fungsi penentu arah. Fungsi ini berkaitan dengan kemampuan kiai untuk menentukan visi dan misi pesantren serta strategi dan kebijakan yang diperlukan untuk mencapainya.

Dalam segala hal keputusan dan kebijakan semuanya harus dengan persetujuan kiai. Hal ini juga ada dalam kepemimpinan kiai Pondok Pesantren Darussalam Kunir

#### 2) Fungsi Kuminokator

Fungsi wakil dan juru bicara kiai sangat penting untuk menjaga citra dan reputasi pesantren. Kiai harus mampu menyampaikan informasi tentang pesantren secara akurat dan berwibawa. Selain itu, kiai harus memiliki kemampuan untuk berhubungan baik dengan berbagai organisasi, termasuk pemerintah, komunitas, dan lembaga pendidikan lainnya. Sebagai contohnya Kiai memberikan ceramah dan seminar tentang pendidikan pesantren, sehingga masyarakat dapat memahami peran pesantren dalam pembangunan bangsa.

Kiai Pondok Pesantren Darussalam Kunir juga diseiap acara-acara yang diadakan oleh Pondok maupun masyarakat selalu memberikan ceramah ataupun wejangannya.

#### 3) Fungsi Motivator

Seorang kiai selalu memberikan wejangan kepada para santri, masyarakat untuk selalu mengamalkan sesuatu yang baik dan meninggalkan sesuatu yang dilarang oleh agama. Hal ini juga selalu dilakukan oleh kiai Pondok Pesantren Darussalam Kunir dalam berbagai momen kegiatan seperti dalam hal Pekan Pertemuan santri Baru, Pengarahan Ujian, dan pertemuan Para Alumninya.

Dalam perkembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir tidak bisa dihilangkan dengan adanya sosok peran seorang kiai yang sangat vital, seperti 1. Peran sebagai pembimbing. Kiai sebagai pemimpin pesantren juga memiliki peran sebagai pembimbing. Kiai harus mampu membimbing santri agar dapat memaksimalkan potensinya dalam hal spiritual dan nonspiritual. 2. Peran sebagai teladan. Kiai sebagai pemimpin pesantren harus menjadi teladan bagi santri dan masyarakat. Kiai harus memiliki akhlak yang mulia dan perilaku yang terpuji sebagai contohnya Kiai Pondok Pesantren DarussalamKunir Selalu Istiqomah dalam hal shalat berjamaah dan selalu tepat waktu dalam mengisi pengajian. 3. Peran sebagai pemimpin spiritual. Kiai sebagai pemimpin pesantren juga memiliki peran sebagai pemimpin spiritual. Kiai harus mampu memberikan bimbingan dan arahan spiritual kepada santri agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Di Pondok Pesantren Darussalam Kunir peran ini jelas dilakukan oleh beliau dalam hal memimpin shalat berjamaah, memimpin bacaan-bacaan *aurod*,

### **C. PERAN KIAI DALAM PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KUNIR**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran seorang kiai sangat penting dalam perkembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir. Perkembangan ini dapat dilihat dari berbagai aspek kualitas dan kuantitas, karena Pondok Pesantren Darussalam Kunir sudah cukup dewasa sejak berdirinya pada tahun 1989.

#### **1. Aspek sarana dan prasarana**

Kiai memiliki peran dalam menentukan kebutuhan sarana dan prasarana pesantren. Kiai harus mampu mengidentifikasi kebutuhansarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran dan aktivitas guru. Hal ini adanya perkembangan yang signifikan tentang pengadaan sarana dan prasaran, bangunan masjid, asrama santri lantai 2, gedung sekolah lantai 2, balai pertemuan yang cukup besar, lapangan upacara, gedung Sekolah Tinggi Inati 3. Contoh tersebut menjadi bukti bahwa peran kepemimpinan seorang kiai dalam mengembangkan Aspek Sarana dan prasarana.

## 2. Aspek Kurikulum

Kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Kunir mengalami perbaikan dari awal berdirinya hingga saat ini. kurikulum yang selalu memenuhi kebutuhan masyarakat ataupun zaman, dengan tidak meninggalkan kurikulum pesantren yang identik dengan pengajian kitab kuning.

Bahkan kiai pondok pesantren Darussalam Kunir tetap konsisten dengan program Unggulan yang beliau canangkan dari sejak berdirinya Pondok Ini yaitu program Pengajian Al Qur'an Khas Kempek, Pengajian Kitab (Sorogan, bandungan), dan juga percakapan sehari-hari menggunakan Bahasa arab dan inggris.

## 3. Aspek sumber daya manusia

Sumber daya manusia sangat penting untuk proses pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Darussalam Kunir. Oleh karena itu, Kiai Pondok Pesantren Darussalam Kunir selalu berkomitmen untuk mendorong Staf pengajar untuk melanjutkan pendidikan mereka, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, yaitu sampai S2 dan bahkan S3. Diluar negeri seperti ke Al Azhar Kairo.

Staf pengajar di Pondok Pesantren Darussalam Kunir lulusan dari pondok terkemuka, seperti Pondok Lirboyo Kediri, Langitan Tuban, Al Amin, Pondok Cipasung, Pondok Khas kempek, Pondok Modern Gontor.

## 4. Aspek Manajemen

Aspek ini cukup berperan penting dalam perkembangan Pondok Pesantren Darussalam Kunir, perkembangannya bisa dilihat adanya struktur organisasi yang jelas dari majelis pengasuh sampai ke hal struktur organisasi santri (OSPPD) , bahkan Alumni (IKPPD). Itu menandakan bahwa aspek manajemen ini dipandang serius untuk Sebagai proses pembelajaran para santri buat kelak hidup dimasyarakat.

## 5. Aspek Pengabdian terhadap Masyarakat

Pengabdian terhadap masyarakat menjadi hal prioritas Pondok Pesantren Darussalam Kunir, dengan Contohnya banyak lulusannya menjadi tokoh masyarakat, menjadi lebe, pimpinan majelis, kepala sekolah, pimpinan pondok. Perkembangan ini merupakan hasil dari peran seorang kiai dalam proses pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Darussalam Kunir.

## KESIMPULAN

Fungsi kiai sebagai pemimpin di Pondok Pesantren Darussalam Kunir memiliki fungsi penentu arah dalam menentukan visi dan misi, ataupun kebijakan, fungsi komunikator, kiai pondok pesantren Darussalam cukup cakap dalam menyampaikan ceramahnya dalam segala hal, acara dipondok ataupun diluar pondok, fungsi motivator, memotivasi para santrinya untuk selalu bersungguh-sungguh dalam belajar, dengan alumni ataupun kepada segenap masyarakat.

Peran seorang kiai yang sangat vital, seperti 1. Peran sebagai pembimbing. Kiai sebagai pemimpin pesantren juga memiliki peran sebagai pembimbing. Kiai harus memiliki kemampuan untuk membimbing murid-muridnya untuk memaksimalkan potensi spiritual dan non-spiritual mereka.. 1. Peran sebagai teladan. Kiai sebagai pemimpin pesantren harus menjadi teladan bagi santri dan masyarakat. Kiai harus memiliki akhlak yang mulia dan perilaku yang terpuji sebagai contohnya Kiai Pondok Pesantren DarussalamKunir Selalu Istiqomah dalam hal shalat berjamaah dan selalu tepat waktu dalam mengisi pengajian. 3. Peran sebagai pemimpin spiritual. Kiai sebagai pemimpin pesantren juga memiliki peran sebagai pemimpin spiritual. Kiai harus mampu memberikan bimbingan dan arahan spiritual kepada santri agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Di Pondok Pesantren Darussalam Kunir peran ini jelas dilakukan oleh beliau dalam hal memimpin shalat berjamaah, memimpin bacaan-bacaan *aurod*,

Dalam kemajuan pondok pesantren Darussalam Kunir, peran kepemimpinan kiai sangat penting dalam hal sarana dan prasarana, kurikulum, sumber daya manusia, manajemen, dan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Y Bushthomi (2023). Jurnal Studi Pesantren, 3(2), 1–19. Persekolahan, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(2), 199–212.
- W Umam (2020). Kepemimpinan Kiai dalam Pembentukan Pondok Pesantren Attractive: Journal of Innovative Education, 2(3), 61-69.
- Kurniati, Surur, dan Rasyidi (2019). Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Membentuk Santri yang Berkomitmen untuk Berkhidmat kepada Masyarakat Al-Bayan: Journal of the Science of the Qur'an and Hadith, 2(2), 194-203.

---

Rojak, M.A., Solihin, dan Naufal (2021). Fungsi dan Peran Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren: Studi Di Pondok Pesantren Sukamiskin dan Miftahul Falah Bandung. *MANAZHIM*, Vol. 3, No. 1, 83–109.

Aini dan Rijal (2020). Pondok Pesantren Siti Nur Sa'adah Di Desa Wonomelati Krembung Sidoarjo Memanfaatkan Kepemimpinan Kyai Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Fardlu Berjama'ah Santri Putra. *Jurnal Ashana Media: Pemikiran, Pendidikan, dan Penelitian Islam*, 8(1), 1-12.

Noor, M. (2019). Model Kepemimpinan Kyai. *Journal of Education*, 7(1), 141-156.

Ahmad fikry amrullah (2021), manajemen kurikulum Bahasa arab: Jakarta ,Kencana

Darul abror (2020), Kurikulum Pesantren: Sleman, CV. Budi Utama

Badrud tamam (2019), Diktat Pekan Perkenalan Santri Pondok Pesantren Darussalam Kunir;